

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **IV.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil olah data dan pengujian yang telah dijalankan serta dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak” pada perusahaan *cyclicals* dan *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama yakni kepemilikan institusional menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa tinggi ataupun rendahnya proporsi kepemilikan saham institusi dalam suatu perusahaan tidak mampu menekan praktik penghindaran pajak.
2. Hasil pada hipotesis kedua menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak dapat dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Dengan demikian hal tersebut mengartikan bahwasanya tinggi rendahnya proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajerial tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Hasil hipotesis ketiga, komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengartikan bahwa besarnya proporsi komite audit dalam perusahaan tidak dapat meminimalkan terjadinya penghindaran pajak.

#### **IV.2 Saran**

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan saran untuk digunakan sebagai masukan yang mana diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen diluar tata kelola perusahaan (GCG), hal ini lantaran aspek GCG dalam penelitian ini yakni kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan pengukuran variabel dependen yakni penghindaran pajak dapat diukur dengan pendekatan selain Book Tax Difference (BTD), seperti pengukuran Effect Tax Rate (ETR). Sehingga

penghindaran pajak dapat dicerminkan dengan perbedaan tetap pada laba buku dan juga laba fiskal.

- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan pada sektor lain seperti manufaktur, pertambangan, dan lain sebagainya untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Selain itu dapat juga menambahkan periode penelitian yang lebih lama agar hasil yang diperoleh dapat digeneralisasi.